



LAPORAN TAHUNAN IAIN SORONG 2025

Perode Januari s.d. Desember 2025

Disusun Oleh:
Tim PPID IAIN Sorong

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas tersusunnya Laporan Kinerja Institut Agama Islam Negeri Sorong Tahun 2025. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program, pencapaian sasaran kinerja, dan penggunaan anggaran selama tahun 2025. Penyusunannya juga menjadi bagian dari upaya IAIN Sorong untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Laporan ini disusun dengan mengacu pada Rencana Strategis IAIN Sorong Tahun 2024–2028 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Di dalamnya disajikan perencanaan kinerja, analisis capaian sasaran program, serta realisasi anggaran. Melalui laporan ini, IAIN Sorong dapat menilai hasil yang telah dicapai, mengidentifikasi hal yang masih perlu diperbaiki, dan menetapkan langkah peningkatan kinerja pada tahun berikutnya.

Sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam negeri di Papua Barat Daya, IAIN Sorong terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola kelembagaan. Upaya tersebut memerlukan kerja sama seluruh unsur pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan mitra. Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program serta penyediaan data dan dokumen pendukung laporan ini.

Pada akhir tahun, seluruh 15 indikator dalam laporan capaian Triwulan IV memenuhi atau melampaui target yang tercantum. Realisasi belanja netto mencapai Rp74.708.542.266 atau 90,60% dari pagu setelah revisi Rp82.461.515.000. Perbedaan antara capaian indikator dan serapan anggaran perlu dibaca menurut jenis belanja dan bukti pengukuran setiap indikator.

Kami menyadari bahwa kualitas pengukuran dan penyajian kinerja masih perlu terus ditingkatkan. Semoga laporan ini menjadi bahan evaluasi yang bermanfaat bagi pengembangan IAIN Sorong dan peningkatan layanan kepada masyarakat.

Sorong, 15 Februari 2026

Rektor IAIN Sorong,

Dr. Suparto Iribaram, S.Sos., MA



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Ikhtisar Kinerja.....	1
C. Tugas dan Fungsi	2
D. Organisasi dan Sumber Daya.....	2
E. Dasar dan Metode	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA	4
A. Rencana Strategis	4
B. Target Menurut Sasaran	4
BAB III Akuntabilitas Kinerja	5
A. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025	5
B. Analisis Capaian Menurut sasaran	5
C. Akuntabilitas Keuangan	6
D. Alokasi Menurut Sasaran dan Keterbatasannya	7
E. Gambaran Laporan Keuangan	8
BAB IV PENUTUP	9

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ikhtisar Kinerja dan Sumber Daya Tahun 2025	1
Tabel 2 Target Kinerja 2025 Berdasarkan Sasaran.....	4
Tabel 3 Target dan Realisasi Kinerja 2025	5
Tabel 4 Analisis Capaian Menurut Sasaran.....	5
Tabel 5 Pagu revisi, belanja neto, dan sisa anggaran menurut kelompok belanja	7
Tabel 6 Alokasi Sasaraan Anggaran	7

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sebaran indikator menurut ketercapaian target pada rekap 2025.....	2
Gambar 2 Struktur Organisasi IAIN Sorong	2
Gambar 3 Pagu setelah revisi dan realisasi neto menurut jenis belanja	7

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntabilitas kinerja menuntut instansi pemerintah menjelaskan sasaran yang dijanjikan, capaian yang diperoleh, dan anggaran yang digunakan. IAIN Sorong menyelenggarakan pendidikan tinggi keagamaan Islam di Papua Barat Daya dan mempertanggungjawabkan kinerjanya melalui perencanaan tahunan, pelaksanaan tridarma, pengelolaan sumber daya, serta pelaporan keuangan.

Laporan disusun dengan merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, dan dokumen Renstra serta Perjanjian Kinerja institusi. Laporan ini menjelaskan hasil pelaksanaan program IAIN Sorong selama 1 Januari sampai 31 Desember 2025. Kerangka disusun menurut sasaran, indikator, dan anggaran; analisis menggunakan laporan capaian Triwulan IV yang diberikan pengguna, SKP Rektor 2025, dan dokumen keuangan satuan kerja per 31 Desember 2025.

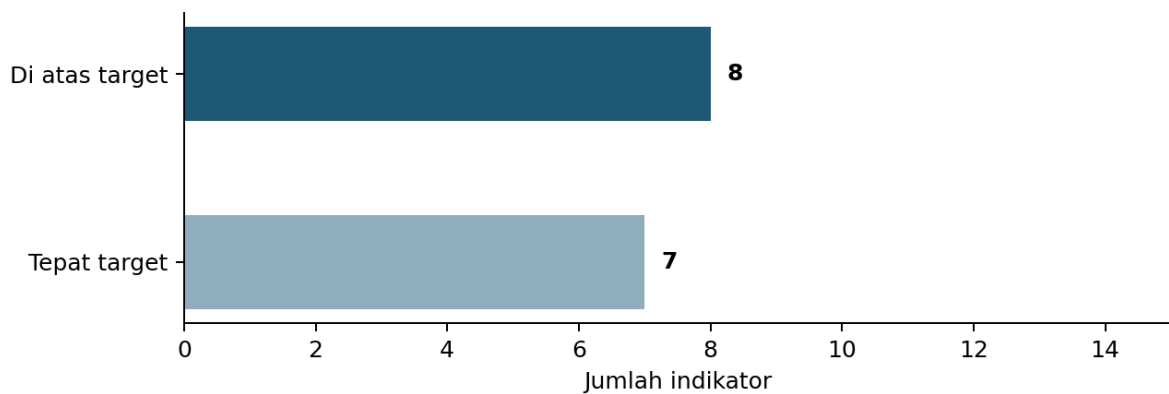
B. Ikhtisar Kinerja

Laporan Tahun 2025 Triwulan IV mencatat tujuh sasaran dan 15 indikator. Seluruh indikator mencapai sedikitnya 100% dari target; delapan melampaui target dan tujuh tepat memenuhi target. Perbandingan ini menghitung jumlah indikator, bukan skor kinerja berbobot. Rasio tiap indikator tidak dapat dijumlahkan menjadi nilai institusi tanpa metode agregasi resmi.

Pagu belanja awal sebesar Rp90.832.005.000 berubah menjadi Rp82.461.515.000 setelah revisi. Realisasi neto Rp74.708.542.266 meninggalkan sisa Rp7.752.972.734; sebagian besar sisa berada pada belanja pegawai (Rp5.705.497.287). Belanja modal mendominasi realisasi sebesar Rp41.042.430.001.

Tabel 1 Ikhtisar Kinerja dan Sumber Daya Tahun 2025

Aspek	Hasil 2025	Dasar pembacaan
Indikator	15 indikator pada 7 sasaran	8 melampaui dan 7 memenuhi target
Anggaran revisi	Rp82.461.515.000	Laporan realisasi anggaran
Belanja neto	Rp74.708.542.266	Serapan 90,60%; sisa Rp7.752.972.734
Dosen	70 orang	53 PNS, 11 PPPK, 6 non PNS
Tenaga kependidikan	47 orang	42 PNS/PPPK, 5 non ASN
Jumlah pegawai	117 orang	Data pegawai 2025 dari pengguna



Gambar 1 Sebaran indikator menurut ketercapaian target pada rekap 2025

Secara keseluruhan, ikhtisar ini memperlihatkan hasil kinerja yang mencapai target dengan serapan anggaran 90,60%. Untuk memperkuat kesimpulan laporan, setiap capaian perlu ditautkan dengan bukti pengukuran, sementara sisa belanja pegawai perlu dijelaskan melalui rekonsiliasi data kepegawaian dan anggaran.

C. Tugas dan Fungsi

Sebagai perguruan tinggi keagamaan negeri di lingkungan Kementerian Agama, IAIN Sorong menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan sivitas akademika, serta layanan administrasi. Dasar organisasi dan tata kerja yang dicantumkan Renstra ialah PMA Nomor 1 Tahun 2021, sedangkan statuta dicantumkan melalui PMA Nomor 11 Tahun 2021. Uraian jabatan dan bagan organisasi harus mengikuti keputusan yang berlaku pada 2025.

D. Organisasi dan Sumber Daya



Gambar 2 Struktur Organisasi IAIN Sorong

Pelaksanaan tugas didukung unsur pimpinan institut, fakultas dan program studi, pascasarjana, lembaga, unit pelaksana teknis, serta tenaga kependidikan.

E. Dasar dan Metode

Renstra 2024–2028 mengidentifikasi digitalisasi dan disrupsi, karakteristik asal pendidikan mahasiswa, pengembangan kualitas manusia Papua, serta dinamika wilayah Papua Barat Daya sebagai isu strategis. Tiga prioritas yang dinyatakan adalah persiapan perubahan bentuk menjadi universitas, persiapan BLU pendidikan, dan persiapan pembangunan kampus terpadu.

Rasio capaian dihitung sebagai realisasi indikator dibagi target indikator dikalikan 100%. Angka anggaran menggunakan pagu setelah revisi dan belanja neto (setelah pengembalian). Angka pada laporan capaian Triwulan IV yang mencantumkan anggaran per indikator diperlakukan sebagai alokasi terkait indikator, bukan rincian menyeluruh DIPA. SKP Rektor adalah penilaian individu pimpinan dan disajikan terpisah dari hasil institusi.

Perjanjian Kinerja 2025 yang diumumkan PPID memuat pilihan indikator dan nomenklatur berbeda dari tabel Triwulan IV. Untuk menjaga keterlacakan, tabel capaian utama mempertahankan 15 indikator dari lampiran Triwulan IV. Beberapa satuan seperti “predikat opini” dan “nilai SAKIP” tercatat dalam persen pada sumber; makna dan metode ukurnya perlu dikonfirmasi pemilik data sebelum pengesahan. Persentase ketercapaian target dan persentase realisasi indikator memiliki arti berbeda. Contohnya, realisasi 50% dibanding target 20% menghasilkan capaian 250%; hal ini tidak berarti 250% lulusan memperoleh sertifikat. Perubahan nama indikator antara Perjanjian Kinerja dan rekap akhir tahun perlu dibuatkan matriks padanan serta dasar perubahannya agar pembaca dapat menelusuri kesinambungan target.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Tujuh kelompok sasaran mencakup partisipasi pendidikan tinggi, mutu dan penjaminan mutu, kualitas dosen dan tenaga kependidikan, lulusan, kerja sama, produktivitas, serta tata kelola. Rencana strategis IAIN Sorong 2025–2029 menjadi konteks arah pengembangan institusi; target angka berikut mengikuti dokumen pengukuran akhir tahun.

Dalam kerangka ini, partisipasi dan mutu berhubungan dengan akses serta pengalaman belajar mahasiswa; sasaran SDM menyediakan kapasitas pengajar dan layanan; lulusan dan kerja sama menghubungkan pembelajaran dengan kebutuhan pengguna; produktivitas menilai keluaran akademik; tata kelola menjaga akuntabilitas. Hubungan tersebut bersifat kerangka analitis dan tidak menyatakan hubungan sebab akibat yang telah dibuktikan oleh data tahun ini.

B. Target Menurut Sasaran

Tabel 2 Target Kinerja 2025 Berdasarkan Sasaran

Sasaran	Target
Partisipasi:	Peningkatan mahasiswa (25%), Mahasiswa berkebutuhan khusus (1%).
Mutu:	Prodi akreditasi A atau unggul (10%), Lulusan bersertifikat kompetensi (20%), PTK menjalankan sistem penjaminan mutu (60%), Standar manajemen kelembagaan (50%), Literasi keagamaan minimal baik (100%).
SDM:	Dosen bersertifikat pendidik (80%), Dosen dan tendik bersertifikasi kompetensi (25%). Lulusan: Lulusan bekerja atau berwirausaha (95%).
Kerja sama:	Kerja sama ditindaklanjuti dalam tridarma (50%).
Produktivitas:	Artikel jurnal bereputasi nasional disitasi (25%), Kontribusi PTK pada SDGs (30%). Tata kelola: Predikat opini laporan keuangan (satuan pada sumber: %) (95%), Nilai SAKIP (satuan pada sumber: %) (89,5%).

Target di atas mengikuti rekap Triwulan IV tahun 2025 sehingga dapat langsung dibandingkan dengan realisasinya pada Bab III. Sebelum menetapkan target tahun berikutnya, unit pengampu perlu memeriksa dasar tahun pembandingan, cara menghitung persentase, dan ketersediaan bukti untuk tiap indikator. Indikator dengan target 1% dan 100%, misalnya, tidak dapat dibaca dengan cara penafsiran yang sama.

BAB III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025

Tabel 3 Target dan Realisasi Kinerja 2025

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Partisipasi	Peningkatan mahasiswa	25%	30%	120%
Partisipasi	Mahasiswa berkebutuhan khusus	1%	2%	200%
Mutu	Prodi akreditasi A atau unggul	10%	12.5%	125%
Mutu	Lulusan bersertifikat kompetensi	20%	50%	250%
Mutu	PTK menjalankan sistem penjaminan mutu	60%	75%	125%
Mutu	Standar manajemen kelembagaan	50%	50%	100%
Mutu	Literasi keagamaan minimal baik	100%	100%	100%
SDM	Dosen bersertifikat pendidik	80%	80%	100%
SDM	Dosen dan tendik bersertifikasi kompetensi	25%	25%	100%
Lulusan	Lulusan bekerja atau berwirausaha	95%	95%	100%
Kerja sama	Kerja sama ditindaklanjuti dalam tridarma	50%	75%	150%
Produktivitas	Artikel jurnal bereputasi nasional disitasi	25%	30%	120%
Produktivitas	Kontribusi PTK pada SDGs	30%	30%	100%
Tata kelola	Predikat opini laporan keuangan (satuan pada sumber: %)	95%	95%	100%
Tata kelola	Nilai SAKIP (satuan pada sumber: %)	89.5%	90%	101%

Tabel memperlihatkan delapan indikator dengan capaian di atas 100% dan tujuh indikator tepat 100%. Capaian tertinggi adalah sertifikasi kompetensi lulusan, 250% dari target, diikuti peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus, 200%. Keduanya merupakan perbandingan terhadap target yang relatif kecil dan tetap perlu dilengkapi angka absolut serta periode pengukuran.

B. Analisis Capaian Menurut sasaran

Tabel 4 Analisis Capaian Menurut Sasaran

Sasaran	Target
Partisipasi:	peningkatan mahasiswa mencapai 30% dibanding target 25%; peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus mencapai 2% dibanding 1%. Rasio capaian yang tinggi pada target awal kecil perlu dibaca bersama jumlah mahasiswa dasar dan akhir, yang belum dilampirkan.
Mutu:	akreditasi A/unggul mencapai 12,5% dari target 10%. Sertifikat kompetensi lulusan mencapai 50% dari target 20%, selisih terbesar dalam kelompok ini. Sistem penjaminan mutu mencapai 75% dari 60%; standar manajemen kelembagaan 50% dan literasi keagamaan 100% tepat sesuai target.

Sasaran	Target
SDM, lulusan, dan kemitraan:	sertifikasi pendidik dosen 80% serta sertifikasi peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan 25%, masing-masing sesuai target. Lulusan bekerja atau berwirausaha mencapai 95% sesuai target. Kerja sama yang ditindaklanjuti dalam tridarma mencapai 75% dibanding target 50%.
Produktivitas dan tata kelola:	artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi mencapai 30% dibanding 25%, sedangkan kontribusi pada SDGs memenuhi target 30%. Tabel sumber melaporkan predikat opini laporan keuangan 95% dan nilai SAKIP 90% dibanding target 89,5%; status resmi opini audit dan nilai evaluasi SAKIP belum ditetapkan oleh angka ini saja.

Dari sisi tindak lanjut, capaian akses perlu dihubungkan dengan retensi mahasiswa, terutama dukungan layanan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus. Kenaikan sertifikasi lulusan perlu diperiksa melalui daftar lulusan, jenis sertifikat, dan penerbitnya. Pada kemitraan, hasil 75% perlu ditopang catatan pelaksanaan tridarma agar dapat dibedakan dari jumlah naskah kerja sama yang hanya ditandatangani. Perbaikan tata kelola memerlukan rujukan evaluasi resmi untuk indikator opini dan SAKIP.

Dokumen SKP Rektor IAIN Sorong periode 1 Januari–31 Desember 2025 mencatat capaian kinerja organisasi “Baik” dan predikat kinerja individu “Sangat Baik”. SKP juga mencakup butir tambahan di bidang tata kelola dan tridarma. Predikat individu ini melengkapi evaluasi, tetapi tidak menggantikan pengukuran indikator institusi. SKP menilai pelaksanaan tugas Rektor dalam satu periode penilaian, termasuk unsur hasil kerja dan perilaku kerja. Kesamaan beberapa indikator SKP dengan rekap Triwulan IV membantu penelusuran arah kinerja pimpinan, tetapi predikat “Sangat Baik” tidak dapat dikonversi menjadi persentase capaian institusi. Untuk laporan resmi, bukti SKP dan bukti indikator institusi sebaiknya diberi indeks terpisah.

C. Akuntabilitas Keuangan

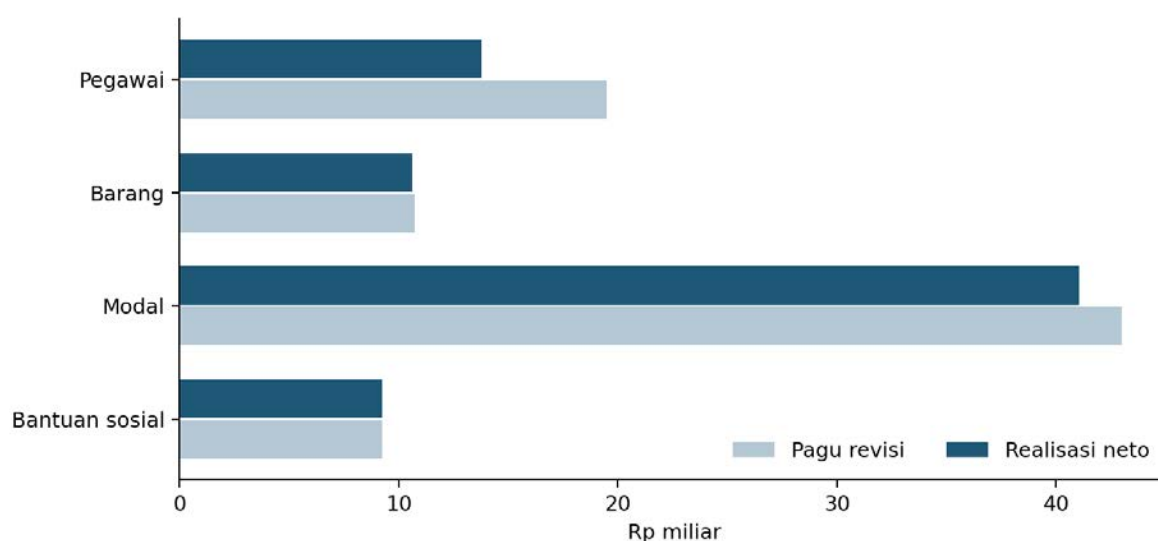
Belanja pegawai terserap 70,74% dan menyumbang 73,6% dari seluruh sisa anggaran. Pada rincian LRA, sisa terbesar antara lain gaji pokok PNS Rp2.721.246.480 dan gaji pokok PPPK Rp2.094.145.136; penyebab administrasi atau kepegawaiannya memerlukan konfirmasi unit terkait. Belanja barang 99,01%, modal 95,48%, dan bantuan sosial 100%.

Pagu awal turun Rp8.370.490.000 atau sekitar 9,22% setelah revisi. Belanja modal neto Rp41.042.430.001 mencakup Rp40.534.369.831 untuk gedung dan bangunan serta Rp508.060.170 untuk peralatan dan mesin. Nilai belanja modal ini

menunjukkan keluaran keuangan; daftar aset yang selesai, progres fisik, dan waktu pemanfaatannya tetap memerlukan dokumen teknis agar hubungan dengan capaian sasaran dapat dinilai.

Tabel 5 Pagu revisi, belanja neto, dan sisa anggaran menurut kelompok belanja

Belanja	Pagu revisi	Realisasi neto	Serapan	Sisa
Pegawai	19.497.738.000	13.792.240.713	70.74%	5.705.497.287
Barang	10.740.404.000	10.633.871.552	99.01%	106.532.448
Modal	42.983.373.000	41.042.430.001	95.48%	1.940.942.999
Bantuan sosial	9.240.000.000	9.240.000.000	100.00%	0
Jumlah	82.461.515.000	74.708.542.266	90,60%	7.752.972.734



Gambar 3 Pagu setelah revisi dan realisasi neto menurut jenis belanja

D. Alokasi Menurut Sasaran dan Keterbatasannya

Rekap indikator kinerja tahun 2025 menampilkan anggaran yang dikaitkan dengan sebagian indikator dan jumlah realisasi yang sama dengan alokasinya. Total entri terkait indikator tersebut Rp2.760.343.000, jauh lebih kecil daripada pagu satuan kerja Rp82.461.515.000. Oleh karena itu angka ini menjelaskan dukungan langsung yang dicatat pada tabel indikator, bukan alokasi seluruh belanja institusi per sasaran.

Tabel 6 Alokasi Sasaaran Anggaran

Sasaran	Anggaran pada tabel indikator (Rp)
Partisipasi	166.000.000
Mutu	116.362.000
SDM	1.806.037.000
Lulusan	0
Kerja sama	0
Produktivitas	671.944.000
Tata kelola	0
Jumlah	2.760.343.000

Nihil pada tabel indikator berarti tidak ada angka yang dikaitkan dengan indikator tersebut di dokumen capaian, bukan berarti kegiatan sasaran tidak menggunakan anggaran. Penyusunan alokasi penuh per sasaran membutuhkan pemetaan kode kegiatan dan akun belanja ke sasaran pada DIPA/POK dan laporan realisasinya.

Dalam subset Rp2.760.343.000 tersebut, sasaran SDM mencatat Rp1.806.037.000 atau 65,43%, sedangkan produktivitas Rp671.944.000 atau 24,34%. Partisipasi Rp166.000.000 dan mutu Rp116.362.000 melengkapi angka yang tercatat. Persentase ini adalah komposisi subset tabel indikator; tidak boleh digunakan sebagai komposisi keseluruhan anggaran IAIN Sorong. Kesamaan angka target dan realisasi anggaran di setiap baris juga perlu direkonsiliasi dengan kode akun serta bukti realisasi LRA.

E. Gambaran Laporan Keuangan

Neraca per 31 Desember 2025 mencatat aset Rp228.378.624.704, kewajiban Rp11.111.692.285, dan ekuitas Rp217.266.932.419. Jumlah aset naik Rp48.040.346.667 dari 2024. Laporan operasional mencatat pendapatan operasional Rp4.968.353.500, beban Rp37.779.887.884, dan defisit operasional Rp32.811.534.384 berdasarkan selisih dua pos tersebut; setelah memperhitungkan surplus kegiatan nonoperasional Rp282.967.000, defisit akhir LO sebesar Rp32.528.567.384.

Aset terdiri terutama dari aset tetap Rp217.100.442.419 dan aset lainnya Rp11.278.182.285. Kenaikan aset tahun berjalan perlu ditelaah bersama mutasi aset, penyelesaian pekerjaan, dan pencatatan kewajiban agar pembaca tidak menyamakan belanja modal pada LRA dengan penambahan aset bersih pada neraca. LRA mengukur penggunaan anggaran, sedangkan LO menyajikan pendapatan dan beban dengan basis akrual; karena itu defisit LO bukan sisa anggaran.

BAB IV PENUTUP

Rekap akhir tahun menunjukkan semua target pada 15 indikator Triwulan IV terpenuhi atau terlampaui. Serapan anggaran neto sebesar 90,60% terutama dipengaruhi sisa pada belanja pegawai. Hasil kinerja dan penyerapan perlu dinilai bersama kualitas bukti serta ketepatan definisi ukuran.

Tindak lanjut yang diusulkan: (1) verifikasi data dasar dan bukti indikator oleh unit pengampu; (2) rekonsiliasi daftar indikator Perjanjian Kinerja, SKP, dan laporan Triwulan IV beserta perubahan nomenklatur; (3) pemetaan anggaran ke sasaran melalui DIPA/POK; (4) penjelasan tertulis atas sisa belanja pegawai dan modal; (5) penetapan metodologi agregasi capaian institusi sebelum publikasi skor tunggal.